

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap film *SORE: Istri dari Masa Depan* (2025), dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini telah terjawab melalui analisis fungsi *time loop* sebagai struktur naratif dan ruang pengujian *character arc* Sore. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data utama berupa film *SORE: Istri dari Masa Depan*, yang kemudian dianalisis melalui struktur naratif, *breakdown time loop*, serta pembacaan *character arc*. Dari proses tersebut, ditemukan bahwa *time loop* dalam film ini tidak hanya berfungsi sebagai pengulangan peristiwa, tetapi juga menjadi mekanisme naratif yang mengatur perkembangan cerita dan karakter.

Pertama, *time loop* dalam film *SORE* berfungsi sebagai struktur naratif yang mengatur perkembangan peristiwa, informasi, konflik, dan tindakan tokoh. *Time loop* hadir dalam rentang tertentu, yaitu sejak kemunculan Sore di hadapan Jonathan hingga Sore menghilang dari rangkaian pengulangan waktu. Dengan demikian, *time loop* tidak berlangsung sepanjang keseluruhan film, melainkan menjadi bagian penting yang menghubungkan *opening*, *development*, dan *closing*. Pada bagian *opening*, *time loop* diperkenalkan secara terbatas melalui kemunculan Sore yang masih menimbulkan rasa ingin tahu. Pada bagian *development*, *time loop* menjadi mekanisme utama yang menggerakkan rangkaian usaha dan kegagalan Sore. Sementara pada bagian *closing*, *time loop* menjadi rangkaian sebab yang menghasilkan perubahan Jonathan setelah Sore menghilang.

Kedua, fungsi *time loop* sebagai struktur naratif dapat dibaca melalui *temporal order*, *temporal duration*, dan *temporal frequency*. Pada aspek *temporal order*, rangkaian *loop* disusun secara linear dari *Loop 1* sampai *Loop 20*, sehingga penonton tetap dapat mengikuti perkembangan tindakan Sore secara bertahap meskipun peristiwa dalam cerita mengalami pengulangan. Pada aspek *temporal duration*, film menampilkan setiap *loop* dengan durasi yang berbeda. Beberapa *loop* disajikan panjang untuk menekankan perkembangan penting, sedangkan beberapa *loop* lain dipadatkan melalui montase untuk mempercepat ritme penceritaan. Pada aspek *temporal frequency*, pengulangan waktu tidak hanya memperlihatkan peristiwa yang terjadi berkali-kali, tetapi juga menunjukkan perubahan fokus konflik, mulai dari kebiasaan fisik Jonathan, luka batin Jonathan, hingga keterbatasan waktu yang harus dihadapi Sore.

Ketiga, berdasarkan tipologi *time loop* Matthias Brüttsch, film *SORE: Istri dari Masa Depan* secara dominan berada dalam pola *Try to change (your) destiny!*. Hal ini terlihat dari posisi Sore sebagai tokoh yang sadar terhadap pengulangan waktu dan menggunakan setiap *loop* sebagai kesempatan untuk mencegah masa depan buruk Jonathan. Namun, pada bagian akhir, film juga memperlihatkan irisan dengan tipologi *A Glimpse at Sisyphus*, terutama ketika waktu semakin pendek, aurora merah muncul, dan Sore tidak lagi memiliki kendali penuh terhadap pengulangan yang ia alami. Dengan demikian, *time loop* dalam film ini bergerak dari ruang intervensi terhadap takdir menuju kesadaran akan batas dari pengulangan itu sendiri.

Keempat, *time loop* berfungsi sebagai ruang pengujian *character arc* Sore melalui rangkaian kejadian dalam setiap *loop*. Sore sejak awal telah membawa *Truth*, yaitu keyakinan bahwa Jonathan dapat diselamatkan dan masa depan buruknya dapat dicegah. Namun, *Truth* tersebut terus diuji melalui penolakan Jonathan, kegagalan strategi, informasi baru mengenai luka batin Jonathan, serta keterbatasan waktu yang semakin kuat. Pengulangan waktu membuat Sore tidak hanya mengulang tindakan, tetapi juga mengubah cara ia memahami dan memperjuangkan keyakinannya.

Kelima, berdasarkan teori *character arc* K.M. Weiland, Sore dapat ditempatkan sebagai tokoh dengan pola *flat arc*. Sore tidak bergerak dari *Lie* menuju *Truth* sebagaimana *positive change arc*, melainkan sejak awal telah membawa *Truth* dan mempertahankannya sampai akhir. Perubahan Sore tidak terletak pada keyakinan dasarnya, tetapi pada strategi, sikap, dan cara ia memperjuangkan *Truth* tersebut. Ia tidak memiliki *Lie* seperti pada pola *positive change arc*. Dari awal hingga akhir, Sore selalu percaya bahwa Jonathan bisa berubah meski ia harus hilang dalam waktu. Dalam posisi tersebut, Sore juga dapat dibaca sebagai *impact character* bagi Jonathan, karena *Truth* yang ia pertahankan dapat bekerja secara kausal memberi dampak perubahan terhadap Jonathan.

Keenam, pertemuan antara teori *time loop* dan *character arc* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengulangan waktu dapat bekerja sebagai ruang pengujian karakter. *Time loop* tidak hanya mengatur alur cerita, tetapi juga menjadi mekanisme dramatik yang menguji *Truth* Sore secara berulang. Setiap

loop menghadirkan variasi konflik, respons, dan konsekuensi yang membuat cara Sore memperjuangkan *Truth* mengalami perkembangan. Oleh karena itu, *character arc* Sore tidak dapat dilepaskan dari struktur *time loop*, karena melalui pengulangan waktu itulah posisi, strategi, dan keteguhan Sore sebagai tokoh dapat terbaca secara jelas.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa *time loop* dalam film *SORE: Istri dari Masa Depan* memiliki fungsi ganda. Pertama, *time loop* berfungsi sebagai struktur naratif yang mengatur urutan, durasi, frekuensi, dan perkembangan konflik dalam film. Kedua, *time loop* berfungsi sebagai ruang pengujian *character arc* Sore, terutama dalam memperlihatkan bagaimana *Truth* yang ia bawa sejak awal diuji, dipertahankan, dan akhirnya memberi dampak terhadap perubahan Jonathan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian selanjutnya yang dapat dikembangkan adalah membahas tokoh Jonathan secara lebih mendalam. Dalam film *SORE: Istri dari Masa Depan*, Jonathan mengalami perubahan yang signifikan pada bagian akhir cerita, meskipun ia tidak sepenuhnya memiliki kesadaran terhadap *time loop* seperti yang dialami Sore. Hal ini menarik untuk dikaji karena perubahan Jonathan tidak dibentuk melalui pengalaman langsung terhadap pengulangan waktu, melainkan melalui dampak dari tindakan Sore dalam rangkaian *time loop*. Dengan demikian, penelitian berikutnya dapat membaca bagaimana *character arc* Jonathan terbentuk sebagai akibat dari struktur

temporal yang tidak disadari, tetapi tetap memengaruhi kehidupannya secara dramatik.

Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan kajian temporal dalam film *SORE: Istri dari Masa Depan* secara lebih spesifik, terutama melalui pendekatan estetika editing. Penelitian ini telah membahas *time loop* sebagai struktur naratif dan kaitannya dengan *character arc* Sore, tetapi belum membahas secara mendalam bagaimana penyuntingan gambar membentuk pengalaman temporal penonton. Padahal, film ini memiliki penggunaan montase, penundaan informasi, pengulangan adegan, serta pemadatan durasi yang menarik untuk dibaca dari sisi editing. Oleh karena itu, penelitian berikutnya dapat berfokus pada bagaimana strategi penyuntingan membangun ketegangan dramatik, mengatur informasi yang ditunda, serta membuat pengulangan waktu tetap terasa dinamis secara audiovisual.

Dengan adanya penelitian lanjutan tersebut, kajian terhadap film *SORE: Istri dari Masa Depan* dapat berkembang tidak hanya pada pembahasan *time loop* dan *character arc* Sore, tetapi juga pada perubahan karakter Jonathan serta aspek temporal yang lebih teknis dalam estetika penyuntingan film.

KEPUSTAKAAN

BUKU

- Bordwell, D. (2006). *The way Hollywood tells it: Story and style in modern movies*. University of California Press.
- Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2024). *Film Art: An Introduction*. McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Penerbit Alfabeta.
- Weiland, K. M. (2016). *Creating character arcs: The masterful author's guide to uniting story structure, plot, and character development*. PenForASword.

JURNAL

- Berg, C. R. (2006). A Taxonomy of Alternative Plots in Recent Films: Classifying the “Tarantino Effect.” *Film Criticism*, 31(1/2), 5–61. <http://www.jstor.org/stable/44019213>
- Brütsch, M. (2021). Loop Structures in Film (and Literature): Experiments with Time Between the Poles of Classical and Complex Narration. *Panoptikum*, (26), 83–107. <https://doi.org/10.26881/pan.2021.26.04>
- Chrisfenianti, L. K., Mustikawati, R., & Haryono, A. J. (2023). PENGARUH KONFLIK MULTIPLE TERHADAP CHARACTER ARC BETH DALAM SERIAL THE QUEEN'S GAMBIT. 6(2).
- Yogaprayuda, Y., Swandi, I. W., Rai Remawa, A. A. G., & Adnyana Yasa, G. P. P. (2026). Narrative Complexity of Time Loop and Time Travel in The Indonesian Film *SORE: Wife from The Future*. *Kartala*, 5(1), 66–78. <https://doi.org/10.36080/kvs.v5i1.309>
- Yohanes Yogaprayuda. (2026). Relevansi Struktur The Replay Victoria Lynn Schmidt pada Film *SORE: Istri dari Masa Depan (2025)*. *IMAJI*, 17(1).

ONLINE SOURCES

- Supintou, A. (2024, November 12). *Sinopsis Film SORE: Istri Dari Masa Depan, Remake Web Series*. IDN Times. <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/sinopsis-film-sore-istri-dari-masa-depan-00-6x7yf-xmf053>
- Tyler Mowery. (2020, August 4). How to Create Character Arcs [Video recording]. <https://www.youtube.com/watch?v=c1crdZI5Af0>

FILM

- Laurens, Y. (Director). (2025). *SORE: Istri Dari Masa Depan* [Drama]. Cerita Films. (Netflix).

